

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, desa diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pembangunan pedesaan, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdirinya sebagian besar rakyat Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari aparat pemerintah desa yang tangguh, profesional dan mampu bersaing secara global.

Pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mempercepat penyediaan berbagai infrastruktur, salah satunya infrastruktur jalan. Pembangunan infrastruktur jalan merupakan hal yang sangat dibutuhkan sebagai pendukung utama dalam aktifitas ekonomi. Jalan sebagai bagian dari infrastruktur mempunyai peran penting dalam sistem transportasi nasional. Beberapa manfaat strategis dengan adanya jalan adalah menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan sumber daya manusia serta meningkatkan sektor riil dengan menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian setempat.

Pembangunan jalan pedesaan dengan melibatkan secara maksimal masyarakat setempat dalam setiap tahapan (perencanaan, operasional dan pemeliharaan) merupakan keharusan, sehingga akan memberikan manfaat/dampak, antara lain : 1). Terjaminnya kualitas

pekerjaan yang dihasilkan, 2). Menjaga kelangsungan operasional dan pemeliharaan, 3). Kemampuan masyarakat dalam membangun merupakan kemitraan dengan berbagai pihak serta 4) Penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

Seperti disebutkan diatas bahwa jalan merupakan pendukung utama dalam pembangunan, maka mutu dari jalan harus baik agar kendaraan yang melintas merasa aman dan nyaman. Akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan mutu hasil pekerjaan jalan yang tidak sesuai dengan apa yang disyaratkan, sehingga terjadi kerusakan-kerusakan yang secara umur rencana seharusnya belum waktunya terjadi. Pada proses pelaksanaan pekerjaan jalan (termasuk pada masa pemeliharaan) sering ditemukan ketidaksesuaian mutu sehingga harus dibongkar dan dikerjakan ulang (*rework*)

Infrastruktur jalan yang ada Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja Kab. Brebes Provinsi Jawa Tengah, sudah lama mengalami kerusakan lebih dari 5 tahun tetapi belum juga mendapatkan perhatian untuk dilakukan perbaikan. Hal ini menjadi pertanyaan besar bagi pengelola pemerintahan khususnya perangkat desa, apakah warga masyarakat (persepsi) memang betul - betul memerlukan perbaikan jalan sehingga aktivitas keseharian dapat berjalan lebih baik. Namun pada akhirnya pembangunan jalan di Desa Banjarlor dilakukan oleh pemerintah. Pembangunan (perbaikan) jalan dilakukan bulan September, Oktober dan Nopember tahun 2018.

Pembangunan jalan Desa Banjarlor Brebes dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya penurunan ongkos pengiriman barang, terdapatnya pengangkutan barang-barang dengan kecepatan yang lebih tinggi, dan perbaikan kualitas dari jasa-jasa pengangkutan tersebut. Dalam jangka pendek pembangunan infrastruktur jalan akan menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi dalam

jangka menengah dan panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktifitas sektor-sektor ekonomi terkait, sehingga pembangunan infrastruktur jalan dapat dianggap sebagai strategi untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas hidup.

Dengan selesainya pembangunan (perbaikan) jalan, maka diperlukan adanya studi terkait persepsi masyarakat yang diharapkan dapat mengetahui manfaat dari pembangunan (perbaikan) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah. Selain itu penelitian ini juga dapat mengukur sejauh mana tingkat persepsi manfaat yang terjadi agar dapat mengantisipasi permasalahan yang akan muncul dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembangunan jalan yang akan datang. Dengan adanya manfaat yang didapatkan masyarakat maka proses pembangunan jalan akan berjalan lancar karena dukungan dari masyarakat. Berdasarkan beberapa rumusan tersebut maka judul dari penelitian ini adalah : *“Studi Mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pembangunan Jalan Desa Di Banjarlor Kabupaten Brebes”*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Sejauh mana pengaruh persepsi masyarakat terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.
- b) Sejauh mana pengaruh paling dominan dari persepsi masyarakat terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan pemecahan masalah yang tepat dan menjaga agar fokus penelitian terarah sesuai dengan rumusan masalah, maka dalam penelitian diberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a) Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (studi kasus) pada pembangunan (perbaikan) jalan desa Banjarlor Brebes Jawa Tengah.
- b) Penelitian ini merupakan kajian manfaat dari hasil kegiatan pembangunan jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.
- c) Penelitian ini dibatasi pada variabel persepsi masyarakat terhadap manfaat dari pembangunan jalan yang secara umum diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

- Manfaat Fisik

Manfaat fisik yang didapatkan dari hasil pembangunan infrastruktur jalan adalah : adanya peningkatan nilai lahan, adanya kemudahan dalam melakukan kegiatan fisik lingkungan serta beberapa manfaat fisik lainnya.

- Manfaat Sosial

Manfaat sosial yang didapatkan dari pembangunan infrastruktur jalan adalah : adanya kemudahan dalam pelayanan terhadap masyarakat, adanya kemudahan dalam pertukaran informasi, adanya kemudahan dalam melakukan perjalanan dan beberapa manfaat sosial lainnya.

- Manfaat Ekonomi

Beberapa hasil penelitian tentang teori pertumbuhan baru (*new growth theory*) mencoba menjelaskan pentingnya infrastruktur khususnya jalan dalam mendorong perekonomian. Teori tersebut memasukkan infrastruktur dalam mendorong perekonomian.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.
- b) Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel yang paling dominan dari persepsi masyarakat terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

- a) Hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi perorangan atau badan yang berkecimpung dalam dunia konstruksi terutama kontraktor-kontraktor pelaksana jasa konstruksi proyek jalan.
- b) Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut
- c) Bagi masyarakat Desa Banjarlor Brebes, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian
- d) Bagi penulis, sebagai sarana untuk latihan membuat karya tulis dan menerapkan ilmu yang telah diterima di Program Sarjana S.2 Universitas Sultan Agung (UNISULA) Semarang

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (sigit, 2001). Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dari penelitian ini di ajukan hipotesis

sebagai berikut :

a) Hipotesis 0 :

Pembangunan infrastruktur jalan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aspek fisik, sosial maupun ekonomi bagi masyarakat Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.

b) Hipotesis 1 :

Pembangunan infrastruktur jalan secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap aspek fisik, sosial maupun ekonomi bagi masyarakat Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.